ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ISLAMIC SOCIAL REPORTING PERUSAHAAN - PERUSAHAAN YANG TERDAPAT PADA DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2010-2012.

JURNAL

Oleh :

ADI DECENTA ARIF ABDILLA

09 312 466

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2014

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DYNAMIC SOCIAL REPORTING PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2010-2012

Disusun Oleh : **ADI DECENTA ARIF ABDILLA**

Nomor Mahasiswa : **09312466**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 12 November 2014

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra, M.Si, Ak, CA .....

Penguji : Neni Meidawati, Dra, M.Si, Ak, CA .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, Oktober 2014

Penyusun,

METERAI TEMPEL
EAD74ACF475088291
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

(Adi Decenta Arif Abdilla)

Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2012

Adi Decenta Arif Abdilla

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Adi_decenta@yahoo.com

Abstract

The purposes of this research is to analyze the relation of company size, industry type, profitability, and leverage with Islamic social reporting. The population of this research is company which listing on Syariah Stock Exchange . The statistics tools used to test the hypotesis is multiple regression with SPSS 16.0 software. The results of this research, company size has a positively affect to Islamic social reporting, industry type has a positively affect to Islamic reporting, profitability has a positively affect to Islamic social reporting, and leverage of control has negatively affect to Islamic social reporting.

Keyword : company size, industry type, profitability, leverage, Islamic social reporting.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility sebagai konsep akuntansi yang baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak

hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. Di Indonesia sendiri belakangan ini banyak terdapat berbagai konflik industri seperti kerusakan alam akibat eksploitasi alam yang berlebihan tanpa diimbangi dengan perbaikan lingkungan ataupun keseimbangan alam dan lingkungan sekitar seperti adanya limbah ataupun polusi pabrik yang sangat merugikan lingkungan sekitarnya. Masalah kesejahteraan karyawan pun akhir-akhir ini semakin marak kita dengar yang merupakan salah satu konflik yang menimbulkan aksi protes sehingga karyawan melakukan aksi demo dan mogok kerja, mereka menuntut suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak memihak pada mereka seperti pemberian upah yang rendah serta pemberian fasilitas kesejahteraan yang diterapkan oleh perusahaan yang tidak mencerminkan keadilan. Selain itu, konsep CSR menjadi terkenal karena insiden lingkungan di Indonesia, seperti, banjir lumpur panas yang disebabkan oleh perusahaan minyak dan gas, Lapindo Brantas Inc, yang menyebabkan semburan lumpur besar di Jawa Timur pada tahun 2006. Insiden itu terendam delapan desa dan menyebabkan 13.000 orang harus diungsikan (Setyorini dan Ishak, 2012). Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan tambang terbesar di dunia - Grasberg di Papua Barat, dioperasikan oleh Freeport dan Kasus Buyat yang telah menyebabkan pencemaran arsenik dalam air minum dari orang-orang di Teluk Buyat, dimana produksi Newmont diduga bahwa hal itu menyebabkan kematian yang tinggi di kalangan anak-anak dan perempuan. Kasus-kasus ini, di antara

banyak, telah membuka mata masyarakat umum, dan perusahaan tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (Setyorini dan Ishak 2012).

Penelitian Widiawati dan Raharja (2012) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *islamic social reporting*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industry, dan jenis bank berpengaruh signifikan dan positif terhadap ISR. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Widiawati dan Raharja (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Widiawati dan Raharja (2012) adalah variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menambah variabel independen lain untuk membedakan dengan penelitian replikasi dalam penelitian ini yaitu leverage.

KAJIAN PUSTAKA

Islam adalah agama yang secara lengkap mengatur seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi. Siwar dan Hossain (2009) dalam Widiawati dan Raharja (2012) menyatakan bahwa landasan dasar dari agama Islam adalah *aqidah* (belief and faith), *ibadah* (worship), dan *akhlaq* (morality and ethics). Selain itu, ada prinsip lain yang sangat mendasar bagi setiap Muslim yakni *tauhid* (mengesakan Allah Subhanallahu wa Ta‟ ala) dalam beribadah dan tidak menyekutukannya yang sesuai dengan firman Allah Subhanaahu wa Ta‟ ala dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 64 mengenai orang yang berhak menyandang gelar seorang Muslim: Katakanlah (Muhammad), “Wahai Ahli Kitab! Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah kecuali kepada Allah dan kita tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan bahwa

kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan-tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah (kepada mereka), “Saksikanlah bahwa kami adalah orang Muslim.

Menurut konsep etika dalam Islam tersebut terbentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam yaitu pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam ekonomi konvensional, pelaporan tanggung jawab sosial dikenal sebagai perpanjangan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan ekspektasi sosial yang lebih luas sehubungan dengan peran masyarakat dalam ekonomi atau kegiatan bisnis perusahaan. Terkait dengan hal tersebut, Haniffa (2002) berpendapat bahwa pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral. Ia menambahkan bahwa seharusnya aspek spiritual juga dijadikan sebagai fokus utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena para pembuat keputusan Muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi-informasi terbaru secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual mereka. Oleh karena itu, ia memandang bahwa perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip Islam.

Kerangka tersebut tidak hanya berguna bagi para pembuat keputusan Muslim, tetapi juga berguna bagi perusahaan Islam dalam memenuhi pertanggungjawabannya terhadap Allah Subhanaahu wa Ta‟ ala dan masyarakat. Kerangka ini dikenal dengan sebutan *Islamic Social Reporting* (ISR). *Islamic Social Reporting* (ISR) menggunakan prinsip syariah sebagai landasan dasarnya. Prinsip syariah dalam ISR

menghasilkan aspek-aspek material, moral, dan spiritual yang menjadi fokus utama dari pelaporan sosial perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Agnes Sawir (2004) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda: Pertama, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor mendapatkan hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator mengenai kinerja jangka panjang yang dapat dilihat melalui laporan

keuangan. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dana guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dana mereka. Sedangkan bagi perusahaan sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai elevasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut.

Tipe Industri

Penelitian tentang *profile* perusahaan kebanyakan mendukung bahwa industri *high profile* mengungkapkan informasi tentang *Corporate Social Responsibility* lebih banyak dibandingkan dengan industri *low profile*. Hackstone & Milne (1996) dalam Anggraini (2006) mendefinisikan industri yang *high-profile* adalah industri yang memiliki visibilitas konsumen, resiko politis yang tinggi, atau menghadapi persaingan yang tinggi. Sedangkan perusahaan *low-profile* adalah industry yang berorientasi kepada konsumen rendah, resiko politis yang rendah atau menghadapi persaingannya rendah dan sedikit mengungkapkan informasi.

Perusahaan *High Profile* adalah perusahaan yang bergerak di bidang kimia, kertas, otomotif, makanan dan minuman, media, komunikasi, dan transportasi. *Low Profile* adalah perusahaan yang meliputi elektronik, peralatan kantor, peralatan fotografi, farmasi, retailer, tekstil, dan produk trekstral. Industri high profile lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial karena industri tersebut memiliki tingkat resiko yang tinggi dibandingkan dengan industri *low profile.*

Leverage

Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, 1976). Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur. Oleh karena itu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah.

2.1.1 Leverage

Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, 1976). Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur. Oleh

karena itu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah.

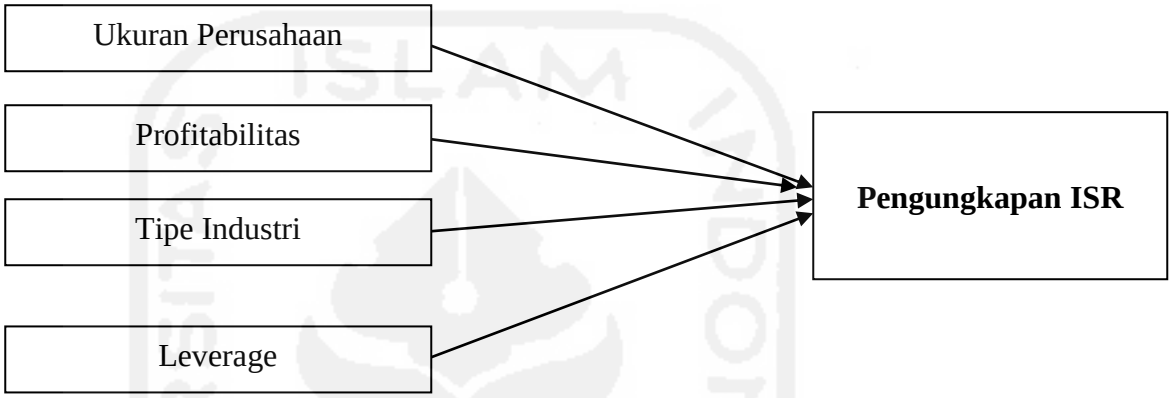

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan Jakarta Islamix Index tahun 2010 sampai 2012. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan tahunan, laporan keuangan dari masing-masing perusahaan .

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, dan leverage terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Model regresi linear berganda ditunjukan oleh persamaan berikut ini.

$ISR = \alpha + \beta 1Size + \beta 2PTIPE + \beta 3ROE + \beta 4Debt + \varepsilon$

Keterangan :

ISR = pengungkapan *Islamic social reporting*

α = Konstanta

Size = Ukuran Perusahaan

ROE = Return on Equity

TIPE = profile perusahaan

Debt = Leverage

β = Koofisien regresi

ε = Error

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan t atau *p value* < 5% maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Perhitungan Islamic Social Reporting

Islamic social reporting (ISR) dalam penelitian ini yang berjumlah 38 item pengungkapan. Indeks *Islamic social reporting* (ISR) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{ISR = \frac{Xij}{nj}}$$

Cara perhitungan ISR adalah sebagai berikut :

Diketahui jumlah pengungkapan modal intelektual perusahaan PT Astra Agro Industri Tbk pada tahun 2012 adalah sebesar 22 pengungkapan dan nilai jumlah *Islamic social reporting* (ISR) sebesar 38 item pengungkapan. Maka perhitungan ISR dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{ISR = \frac{Xij}{nj}}$$

$ISR = \frac{22}{38}$ = 0,5789

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan LN Total Asset. Ukuran Perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = *Ln Total Asset*

Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE. ROE merupakan perbandingan total laba bersih setelah pajak dengan total asset. Profitabilitas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}}$$

Leverage

leverage diukur dengan menggunakan perbandingan total kewajiban dengan total asset. leverage dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{\textbf{Total kewajiban}}{\textbf{total Asset}}$$

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.189	.095		-12.550	.000
	SIZE	.050	.003	.635	14.565	.000
	ROE	.156	.045	.153	3.430	.001
	TIPE	.036	.012	.128	2.933	.004
	LEV	-.024	.035	-.030	-.686	.493

a. Dependent Variable: ISR

PEMBAHASAN

H1: Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting*. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktifitas operasi dan pengaruh yang besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan perusahaan semakin luas. Selain itu perusahaan merupakan emiten yang paling banyak disorot sehingga pengungkapan yang lebih besar merupakan salah satu cara

untuk mengurangi biaya politis perusahaan sebagai wujud tanggung jawab perusahaan.

H2: Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Islamic social reporting*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic social reporting.* Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri menurut. Menurut Heinze (1976) dalam Sembiring (2005) profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan ISR kepada pemegang saham. Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan telah menjadi postulat (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Bowman & Haire, 1976 dan Preston, 1978, Hackston & Milne, 1996 dalam Anggraini, 2006).

H3 :Pengaruh tipe industri Perusahaan Terhadap *Islamic social reporting*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tipe industry berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting.* Hal ini dikaitkan dengan variasi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga perusahaan yang memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan dan masyarakat akan

mengungkapkan lebih banyak informasi. Dikaitkan dengan teori legitimasi, hal ini dilakukan perusahaan untuk melegitimasi kegiatan operasinya dan menurunkan tekanan dari para aktivis social dan lingkungan.

H4: Pengaruh leverage terhadap *Islamic social reporting*

Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan pengungkapan *Islamic social reporting*. Hasil ini disebabkan karena adanya hubungan yang sudah terjalin baik dengan *debtholders* dan kinerja perusahaan yang baik bisa membuat *debtholders* tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage* perusahaan, sehingga menjadikan hubungan *leverage* dengan pengungkapan *Islamic social reporting* menjadi tidak signifikan. Dengan tidak siginifikannya pengaruh leverage terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* mengindikasikan bahwa penyajian informasi tidak memperhatikan besarnya perubahan hutang yang terjadi.

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting.* Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan *Islamic social reporting*.

2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting.* Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar profitabilitas maka akan meningkatkan *Islamic social reporting*.
3. Tipe industri berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting.* Hasil ini membuktikan bahwa apabila perusahaan tersebut termasuk perusahaan manufaktur maka akan meningkatkan *Islamic social reporting*.
4. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic social reporting.* Hasil ini membuktikan bahwa besar kecilnya leverage tidak akan meningkatkan *Islamic social reporting.*

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan periode penelitian hanya tiga tahun 2010 sampai dengan 2012 sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, dan leverage.

SARAN

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independent yang digunakan seperti menambah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. *2004. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Anggraini, Reni Retno. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.*

Belkaui, Ahmed, and Philip G. Karpiek. 1989. "Determinant of The Corporate Decision to Disclose Social Information". *Accounting, Auditing, And Accountability Journa*l Vol 02, No. 1, p 36-51.

Cooke, T. E. 1992. *The Impact of Size, Stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in The Annual Reports of Japanese Listed Corporations*. Accounting and Business Research, pp. 229-237.

Darwin, Ali. 2004. "CSR, Standards & Reporting". *Seminar Nasional Universitas Katolik Soegijapranata*

Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : BP UNDIP

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gray, Owen, D, and Maunders, K. 1987. *Corporate Social Reporting: Accounting and Accountability*. Prentice Hall : London.

Haniffa, R. 2002. "Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective". *Indonesian Management & Accounting Research, I*, 128-146.

Haniffa, R.M. dan T.E. Cooke, 2005, "The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting", *Journal of Accounting and Public Policy* 24, pp. 391-430.

Hossain, M., Islam, K. and Andrew, J. 2006. "Corporate Social and environmental disclosure in developing countries: evidence from Bangladesh". *The Asian pacific conference on International Accounting Issues, Hawaii, October-2006.*

Indrawati, Novita. 2008. "Pengaruh Enviromental Performance dan Political Visibility Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam

Annual Report". *Jurnal Ichsan Gorontalo Vol. 03 No. 04 November2008-Januari 2009.*

Jensen, Michael and William Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". Diperoleh di http://ssrn.com, pada tanggal 9 Januari 2012.

Maali, B., Casson, P., & Napier, C. 2006. *Social Reporting by Islamic Banks*. *ABACUS, 42,* 266-289.

Othman, R, Thani, A.M., & Ghani, E. K. 2009. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia". *Research Journal of International Studies, 9,* 4-20.

Othman, R., & Thani, A.M. 2010. "Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia". *International Business & Economics Research Journal, 12,* 135-144.

Rawi dan Munawar Muchlish. 2010. "Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility". *Simposium Nasional Akuntansi 13*

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*"*. *Simposium Nasional Akuntansi 7,* Solo 15-16 Desember 2005

Setyorini, Christina Tri dan Zuaini Ishak. 2012. "Corporate Social and Environmental Disclosure: A Positive Accounting Theory View Point". *International Journal of Business and Social Scienc, Vol. 3 No. 9; May 2012*

Siwar, Chamhuri dan Md Tareq Hossain, (2009) "An analysis of Islamic CSR concept and the opinions of Malaysian managers". *Management of Environmental Quality: An International Journal*, Vol. 20 Iss: 3, pp.290 – 298

Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Widiawati, Septi dan Raharja Surya. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan - Perusahaan Yang

Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011". Diponegoro Journal Of Accounting *Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-15*